

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyusunan Panduan Teknis Tata Cara Penataan Arsip Dinamis di PT. Solusi Arsip Indonesia merupakan langkah konkrit untuk memperkuat kinerja mengelola arsip yang lebih sistematis dan aplikatif. Penyusunan panduan ini melalui serangkaian tahapan terstruktur, mulai dari identifikasi kebutuhan lapangan, analisis kondisi yang ada, pemetaan alur kerja penataan arsip, penyusunan materi berbasis praktik langsung, validasi internal, hingga uji coba terbatas yang kemudian menghasilkan penyempurnaan. Panduan Teknis ini tidak hanya mampu memberikan panduan yang sistematis untuk proses penataan arsip dinamis, namun juga dilengkapi materi praktik dan instruksi yang mudah dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan Panduan Teknis tersebut secara nyata meningkatkan kompetensi para pegawai, khususnya mereka yang sedang menjalankan proyek penataan arsip, terlihat dari peningkatan efektivitas kerja serta kemampuan dalam memecahkan permasalahan terkait penataan arsip dinamis di perusahaan.

Selain itu, Panduan Teknis ini juga terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa magang yang terlibat di PT Solusi Arsip Indonesia, dengan pemberian instruksi yang jelas dan materi yang aplikatif sehingga mereka lebih siap dan terampil dalam praktik penataan arsip. Berdasarkan hasil uji coba, yang dinilai langsung oleh Kepala Manager Operasional bahwa Panduan Teknis yang dikembangkan dapat menjadi pedoman utama yang bermanfaat untuk kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi, dan berpotensi digunakan secara berkelanjutan sebagai sarana pembelajaran di perusahaan tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, yaitu kesulitan bertemu secara langsung informan yang disebabkan oleh penyebaran lokasi di seluruh wilayah Jawa Timur, sehingga penulis mengalami kesulitan untuk bisa berkesempatan langsung memberikan Panduan Teknis ini sehingga diharapkan kepada organisasi agar dapat benar-benar mendistribusikan ke seluruh jangkauan project yang ada dari berbagai lokasi. Hal ini dapat dilakukan melalui koordinasi selaku Kepala Manager Operasional PT. Solusi Arsip Indonesia dengan memanfaatkan teknologi yang ada atau pada saat pengawasan secara langsung.

Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan observasi lapangan secara langsung di lebih banyak cabang atau unit kerja terkait, sehingga ditemukan variasi temuan dan memperkaya analisis. Dengan demikian, hasil penelitian yang akan datang dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam pengembangan dan penerapan Panduan Teknis penataan arsip di berbagai konteks perusahaan.